

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari Hasil pembahasan yang didapatkan berdasarkan analisis data dari masing-masing informan yaitu Penerimaan Penonton terkait *friends with benefits* pada drama Korea Nevertheless melalui Aplikasi Netflix di 3 Kota Besar di Indonesia (Jakarta, Surabaya dan Bandung). Informan mereproduksi pesan yang telah diberikan oleh media dan memaknai pesan yang diterima berbeda satu dengan yang lainnya, Khalayak memaknai Bahwa *Friends With Benefits* merupakan Merupakan hubungan yang menggabungkan manfaat dari hubungan pertemanan dengan hubungan Romantis yang melibatkan aktivitas seksual didalamnya. Namun tidak terdapat kewajiban dan komitmen yang biasanya ada dalam hubungan Romantis seperti Pacarana tau Pernikahan.

Demikian Kedelapan Informan dalam memaknai Hubungan *friends with benefits* dalam Drama Korea Netflix Nevetheless tidak selalu sama dan terdapat perbedaan makna yang terjadi diantara informan mengenai Hubungan *Friends With Benefits* Terdapat beberapa pertimbangan dalam setiap upaya pemaknaannya dan terkadang berbeda dengan pemaknaan dari pembuat pesan. Hal ini terjadi dikarenakan setiap informan memiliki *Frame of Reference* dan *Filed of Experience* masing-masing. Berikut merupakan hasil interpretasi resepsi informan berdasarkan teori encoding-decoding menurut Stuart Hall :

1. Posisi ***Dominant Hegemonic***, terdapat 2 informan yang berada dalam posisi ini. Informan menyetujui pesan yang disampaikan dalam Drama Korea Netflix *Nevertheless* dikarenakan terdapat banyak faktor yang menjadikan seseorang untuk lebih melakukan Hubungan *Friends With Benefits* daripada menjalin hubungan komitmen seperti pacaran. Faktor yang melatarbelakangi bisa dikarenakan mempunyai trauma masa lalu akan hubungan komitmen, memiliki trust issue dan alasan lainnya. selain itu Khalayak menerima pesan yang disampaikan secara penuh, menerima ideologi dari teks media tanpa ada ketidaksetujuan atau penolakan. Penonton yang berada dalam posisi ini melihat hubungan *Friends With Benefits* sebagai hubungan yang sah-sah saja dan saling menguntungkan.. *Friends With Benefits* Merupakan hubungan yang menggabungkan manfaat dari hubungan pertemanan dengan hubungan Romantis yang melibatkan aktivitas seksual didalamnya namun tidak terdapat kewajiban dan komitmen yang biasanya ada dalam hubungan Romantis. Aktivitas seksual yang terjadi ini harus Hubungan intim, Jika pasangan tidak melakukan hubungan intim belum dapat dikatakan sebagai Hubungan *Friends With Benefits*.
2. Posisi ***Negotiated Position***, Terdapat 3 Informan yang berada dalam posisi ini. Informan menerima pesan yang disampaikan oleh media terhadap Hubungan *Friends With Benefits* dalam Drama Korea Netflix *Nevertheless* namun tidak sepenuhnya menyetujui isi dari pesan yang disampaikan oleh media. Informan

menyetujui bahwa Hubungan *Friends With Benefits* Merupakan hubungan yang menggabungkan manfaat dari hubungan pertemanan dengan hubungan Romantis yang melibatkan aktivitas seksual didalamnya namun tidak terdapat kewajiban dan komitmen yang biasanya ada dalam hubungan Romantis, namun Aktivitas seksual yang terjadi tidak harus berhubungan Intim. Cukup dengan menghabiskan waktu Bersama, ciuman, memegang area genital sudah dapat dikatakan sebagai Hubungan *Friends With Benefits*. Informan menyadari bahwa saat ini Hubungan *Friends With Benefits* sudah banyak dilakukan oleh masyarakat namun setidaknya informan berpendapat bahwa perilaku hubungan intim dalam hubungan tersebut tidak dapat dibenarkan karena dirasa terlalu jauh dan melewati batas.

3. Posisi ***Oppositional Position***, Terdapat 3 Informan yang berada pada posisi ini. Informan menolak sepenuhnya isi pesan yang disampaikan oleh media terhadap Hubungan *Friends With Benefits* dalam Drama Korea Netflix Hal ini dikarenakan Informan menganggap hubungan yang dijalin oleh pemeran utama dalam Drama tersebut bukanlah Hubungan *Friends With Benefits*. Namun hubungan yang dijalin adalah Hubungan pendekatan yang disertai dengan Aktivitas seksual Hubungan intim. Selain itu Apapun latar belakang yang membuat seseorang melakukan hubungan *Friends With Benefits* tidak dapat dibenarkan karena telah melanggar norma yang ada di Indonesia khususnya norma agama dan adat Indonesia yang menganut budaya Timur, dimana

hubungan seksual merupakan hal yang sakral dan memerlukan ikatan pernikahan.

Dari Hasil pengumpulan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti. Pada intinya pesan yang disampaikan oleh media kepada khalayak tidak selamanya dapat diterima dengan pemaknaan yang sama satu dengan yang lainnya. Media memiliki makna tersendiri terhadap sebuah pesan, namun khalayak akan memaknai pesan yang disampaikan oleh media secara beragam karena khalayak berperan secara penuh dalam melakukan interpretasinya sendiri. Hal ini yang mendasari pemaknaan informan terhadap Hubungan *Friends With Benefits* dalam Drama Korea Netflix *Nevertheless*. Dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, latar belakang, pergaulan informan, lingkungan, dan media Sosial

Konsep Hubungan *Friends With Benefits* dalam Drama korea Netflix *Nevertheless* digambarkan secara negatif, hal ini dikarenakan tokoh yang menjalin hubungan tersebut mempunyai latar belakang masing masing tokoh dimasa lalu, seperti memiliki trauma akan hubungan berkomitmen, latar belakang keluarga yang tidak utuh. Kemudian persepsi penonton terhadap hubungan *Friends With benefits* menolak konsep Hubungan *Friends With benefits* yang digambarkan dalam Drama Korea Netflix *Nevertheless*, hal ini dikarenakan Hubungan tersebut tidak sesuai dengan budaya dan etika yang dianut oleh masyarakat di Indonesia. Oleh sebab itu Hubungan *Friends With Benefits* tidak cocok dengan Budaya Indonesia yang mengedepankan etika kesopanan dan nilai agama sehingga jika Tayangan Drama

Korea tersebut ditayangkan melalui media Televisi Nasional pasti akan menimbulkan penolakan dari berbagai lapisan masyarakat.

Pada saat ini Masyarakat Indonesia masih memegang nilai etika pergaulan yang berlandaskan agama dan budaya ketimuran maka Konsep Hubungan *Friends With benefits* yang terdapat dalam Drama Korea Netflix *Nevertheless* tidak memungkinkan untuk menjadi konsumsi masyarakat umum karena berdampak buruk pada anak-anak dan remaja. Menonton Tayangan tanpa adanya bimbingan orang tua menjadikan Anak-anak dan Remaja cenderung meniru apa yang mereka lihat dalam tayangan televisi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan posisi informan dalam memaknai Hubungan *Friends With Benefits* dalam Drama Korea Netflix *Nevertheless*. Terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan.

1. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi atau data pendukung untuk penelitian selanjutnya. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan dengan subjek dan cakupan lokasi yang lebih luas atau dilakukan pada kota-kota yang lain di Indonesia.
2. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran bagi masyarakat. Khususnya orang tua agar dapat mengawasi dan melakukan Pendidikan moral baik dari faktor Pendidikan maupun lingkungan agar dapat memfilter konten yang kurang bermanfaat apalagi sampai meniru perilaku kurang baik yang terdapat pada media atau lingkungan sekitar.

3. Peneliti mengharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai Hubungan *Friends With Benefits* dan menambah pikiran terbuka akan resiko dan kerugian yang dialami dalam hubungan tersebut.